



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 10 September 2020

Halaman: 2

KEWAJIBAN PELAKU PERJALANAN JARAK JAUH DILONGGARKAN DIY Tetap Berlakukan Rapid Test

YOGYA (MERAPD) - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI merilis kebijakan baru dengan mencabut kewajiban rapid test dan swab test bagi masyarakat yang hendak melakukan perjalanan jarak jauh. Kemenkes mengganti aturan rapid test cukup hanya dengan pengukuran suhu tubuh bagi pelaku perjalanan.

Kebijakan tersebut dimuat dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

"Kalau memang nanti itu bukan suatu keharusan tanpa rapid test atau tes swab maka DIY tetap akan memberlakukan," tegas Sekda DIY Baskara Aji kepada *Merapi* di DPRD DIY, Rabu (9/9).

Aji menegaskan selama tidak ada aturan pelarangan, pihaknya akan tetap meminta dan mempersyaratkan hasil rapid test bagi pelaku perjalanan jarak jauh.

"Kecuali kalau ada larangan ya. Larangan diberlakukan



MERAPI/WULAN YANUARWATI

Baskara Aji

tapi kalau tidak ada larangan kita tetap memberlakukan," ungkapnya.

Meski begitu, Aji mengatakan akan tetap mempelajari kebijakan baru yang dibuat oleh Kemenkes walaupun sebelumnya melalui hasil pengamatannya, hasil tes memberikan jaminan kesehatan yang tidak bisa disepelekan begitu saja.

"Kita coba akan pelajari itu karena sebetulnya dari hasil pengamatan kita, hasil tes itu cukup memberikan jaminan kepada kita bahwa yang datang itu sehat," terangnya.

Sementara itu, DPRD DIY mendorong Penda DIY terus berupaya mengedukasi masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat khususnya di tempat rawan kerumunan.

"Edukasi bersama dan ketelitian di dalam melakukan protokol kesehatan harus dilakukan apalagi di tempat umum dan restorasi sehingga tidak akan terulang lagi kejadian yang sama seperti kemarin di sini ada penyemprotan ya Malioboro," ungkap Wakil Ketua Komisi A DPRD DIY, Suwardi.

Ia berharap kegiatan dapat dilakukan secara rutin, mengingat banyaknya orang yang datang secara bergantian di ruang publik tersebut. "Ya harapan saya ini rutin karena yang datang ke situ kan ganti-ganti terus (orangnya)," imbuhnya.

(C-4)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005